

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1. Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penegujian perbandingan kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019 dengan menggunakan metode *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital* (RBC) adalah sebagai berikut :

1. Pada analisis kinerja keuangan dengan metode *Altman Modifikasi* yang ditinjau dari *Rasio Likuiditas*, *Rasio Profitabilitas*, *Rasio Produktifitas*, dan *Rasio Solvabilitas*, menghasilkan informasi yang lebih komprehensif, karena didalamnya terdapat informasi mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan modal kerja bersih dari total aset, mengukur keuntungan dari sumber daya yang ada, mengukur kemampuan aktiva perusahaan dalam memperoleh laba, dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dari modal yang ada. Pada hasil penilaian kinerja keuangan yang menggunakan metode *Altman Modifikasi* menunjukkan terdapat 4 perusahaan yang mengalami rata-rata kondisi keuangan yang sehat sisanya terdapat perusahaan yang mengalami kondisi keuangan dalam kategori grey area bahkan tidak sehat selama periode 2015-2019.
2. Pada analisis kinerja keuangan dengan metode *Risk Based Capital*(RBC) yang ditinjau dari *rasio Solvabilitas*, menghasilkan informasi kemampuan modal perusahaan asuransi dalam menanggung kewajibannya yang didasarkan pada pengelolaan kekayaan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas, Dan terlihat juga hasil dari penilaian kinerja keuangan yang menggunakan *Risk Based Capital*(RBC) semua perusahaan mendapatkan hasil kinerja keuangan yang selalu sehat sepanjang periode 2015-2019.
3. Perbedaan hasil kinerja keuangan pada perusahaan asuransi jiwa berdasarkan metode *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital* (RBC) selama periode 2015-2019 terlihat pada tiga perusahaan sebagai berikut yaitu, pada PT. Asuransi

Jiwa Kresna, PT AIA Financial, dan PT. Asuranis Jiwa Manulife Indonesia berdasarkan metode *Altman Modifikasi* mengalami kinerja keuangan dengan rata-rata masuk dalam kategori grey area sedangkan penilaian kinerja keuangan berdasarkan *Risk Based Capital (RBC)* semua perusahaan mengalami kinerja keuangan masuk dalam kategori sehat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pada semua rangkaian pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil dari analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital (RBC)* pada perusahaan asuransi jiwa, selanjutnya peneliti akan mengemukakan beberapa saran untuk berbagai pihak, adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya diharapkan menentukan sampel dan objek dengan periode terbaru yang dekat dengan penelitian dilakukan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambahkan variabel terhitung pada kinerja keuangan dengan metode lain selain *Altman Modifikasi* dan *Risk Based Capital (RBC)*. Dan Peneliti selanjutnya dapat memilih subjek perusahaan asuransi selain perusahaan asuransi jiwa.

### 2. Bagi Pemegang Kebijakan

Bagi regulator mungkin bisa menambahkan indikator terbaru pada standar penilaian kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi, bagi manajemen juga mungkin dapat menambahkan informasi penilaian kesehatan keuangan selain *Risk Based Capital (RBC)* pada laporan keuangan tahunannya, bagi investor dan pemakai keuangan lainya untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan asuransi pihak terkait mungkin bisa menggunakan analisis *Altman Modifikasi* dalam menilai kesehatan keuangan.

### 3. Bagi Masyarakat

Penilaian kinerja keuangan yang menggunakan *Risk Based Capital (RBC)* hanya mencerminkan kemampuan modal perusahaan asuransi dalam menanggung kewajibannya, masyarakat mungkin bisa menggunakan penilaian kinerja keuangan menggunakan metode *Altman Modifikasi* sebagai alat lain, yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa yang ingin dipakai.